

SKRIPSI 45

**GUNA DAN CITRA DALAM TEKTONIKA
RUMAH ADAT TANIMBAR KEI
(OBJEK STUDI : *RAHAN TELI DAN HABAD*)**



**NAMA : NAJDA THAHIRA
NPM : 2014420201**

PEMBIMBING: YENNY GUNAWAN, ST., MA.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 45

**GUNA DAN CITRA DALAM TEKTONIKA
RUMAH ADAT TANIMBAR KEI
(OBJEK STUDI : *RAHAN TELI DAN HABAD*)**



**NAMA : NAJDA THAHIRA
NPM : 2014420201**

PEMBIMBING: YENNY GUNAWAN, ST., MA.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 45

**GUNA DAN CITRA DALAM TEKTONIKA
RUMAH ADAT TANIMBAR KEI
(OBJEK STUDI : *RAHAN TELI DAN HABAD*)**



**NAMA : NAJDA THAHIRA
NPM : 2014420201**

PEMBIMBING:

YENNY GUNAWAN, ST., MA.

**PENGUJI :
CAECILIA S. WIJAYAPUTRI ST., MT.
JONATHAN HANS YOAS S., ST., M.ARCH**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)



Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najda Thahira
NPM : 2014420201
Alamat : Jl. Galunggung kav. 764, Bukit Nusa Indah
Ciputat, Tangerang 15414
Judul Skripsi : Guna dan Citra dalam Tektonika Rumah Adat Tanimbar Kei
(Objek Studi *Rahan* Teli dan *Rahan* Habad)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 17 Desember 2018

(.....)

Najda Thahira

Abstrak

GUNA DAN CITRA DALAM TEKTONIKA RUMAH ADAT TANIMBAR KEI

Oleh
Najda Thahira
NPM: 2014420201

Guna dan Citra adalah istilah yang digunakan oleh Romo Mangunwijaya untuk mengilustrasikan esensi yang berhubungan dengan makna dari sebuah objek arsitektur. Dalam pemahaman tersebut, bangunan dianggap memiliki jiwa dan daya bagi penggunaannya. Ini erat kaitannya dengan aspek teknis dan seni yang menjadi cakupan dari tektonika.

Hal ini sangat terlihat dalam arsitektur vernakular. Dalam penelitian ini, rumah adat Tanimbar Kei, atau *rahan* dalam bahasa setempat, dipilih sebagai objek studi. Ini dilatarbelakangi oleh belum banyaknya penelitian dan publikasi arsitektural dari kampung ini. Selain itu, sebagai massa hunian yang juga diperuntukan bagi ritual, kesakralan dan adat dari arsitektur vernakular masih dipertahankan dan dijalani. Namun seperti rumah adat di Nusantara lainnya, *rahan-rahan* di Tanimbar Kei mengalami modifikasi dari waktu ke waktu. Dari 23 *rahan* yang berada di desa adat ini, 5 *rahan* memiliki peran adat yang lebih tinggi, yaitu sebagai kepala marga. Dua di antaranya merepresentasikan konstruksi dari seni membangun tradisional Tanimbar Kei yang dibangun pada periode yang berbeda. Pertama adalah *rahan* Teli yang sudah berdiri selama sekitar 2 abad dan kedua yaitu *rahan* Habad telah dipugar pada tahun 1986. Skripsi ini akan terfokus pada kedua *rahan* tersebut untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan dari sebuah *rahan* tipikal, untuk menelusuri esensi serta makna dari tektonika suatu *rahan*.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting *rahan* Habad dan *rahan* Teli berdasarkan teori tektonika. Data *rahan* dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, wawancara dan studi pustaka. Data fisik dan hasil wawancara diidentifikasi berdasarkan kajian pustaka. Tektonikanya dideskripsikan berdasarkan 3 kategori, yaitu tektonika ruang, tektonika struktur, dan tektonika ornamen. Hasilnya kemudian diperbandingkan berdasarkan persamaan dan perbedaannya, lalu ditelusuri makna yang ditimbulkan berdasarkan *people*, *locale*, dan *environment*. Terakhir, dianalisa mengenai bagian aspek apa saja yang memiliki esensi guna dan yang memiliki esensi citra. Keempat tahap tersebut dijelaskan dalam bentuk tabel dan diagram.

Dari penelitian ini, temuan yang didapat adalah bahwa esensi guna dan citra suatu *rahan* terdapat pada tektonika struktur, ruang, dan ornamen-nya. Temuan lainnya adalah adanya beberapa perbedaan dari segi guna. Namun, berdasarkan kedua *rahan* yang menjadi objek studi tersebut, makna citra-nya sama.

Kata-kata kunci: guna, esensi, tektonika, *rahan*, Tanimbar Kei

Abstract

THE FUNCTION AND IMAGE OF TANIMBAR KEI'S TRADITIONAL HOUSES

by
Najda Thahira
NPM: 2014420201

Guna (use) and Citra (image) are the terms used by Romo Mangunwijaya to illustrate the essence regarding meanings of an architectural object. By his definition, buildings are considered to possess soul and power by its users. This meaning is closely related to the technical aspects and art which are part of tectonics.

These are evident in vernacular architecture. In this minor thesis, Tanimbar Kei's traditional houses, or rahan in their native language, are chosen as its focus of study. This decision is based on the lack of architectural research and publication on this particular village. More so, as a residential mass that is also intended for rituals, sacredness and customs from vernacular architecture are still maintained and practiced. But like traditional houses in other archipelago, the each house at Tanimbar Kei have been modified from time to time. Of the 23 rahan in this traditional village, 5 rahan have a higher traditional role, namely as the head of the clan. Two of them represent the construction of the traditional Tanimbar Kei building art which was built in different periods. The first is rahan Teli which has been established for about 2 centuries and the second is rahan Habad that was rebuilt in 1986. This thesis will focus on the two rahan to show the similarities and differences of a typical substrate, to trace the essence and meaning of a tectonic unit.

The research implemented a descriptive method with qualitative approach by describing the existing traits of the 2 rahan based on theories on tectonics. The informations obtained through field observation and interviews are then identified based on theories from literature studies. The tectonics are described based on 3 categories; spatial tectonics, structural tectonics, and ornamental tectonics. The results are then compared on its similarities and differences, then it goes through a study on meanings caused by 3 aspects; people, locale, and environment. Lastly, the data then further analyzed on which meaning which the essence of guna and which contains the essence of citra. The for steps are illustrized through tables and diagrams.

From this research, it is found that the essence of guna and citra of rahan is contained on all three, spatial, structural, and ornamental tectonics. Another conclusion that can be drawn is that there are differences on the essence of guna in each rahan. But, the essence of citra in all two rahan is practically the same.

Keywords: *guna, citra, tectonics, rahan, Tanimbar Kei*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, *arahan*, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A atas saran, *pengarahan*, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Caecilia S. Wijayaputri S.T., M.T. dan Bapak Jonathan Hans Yoas Sihotang, S.T., M. Arch. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Seluruh penduduk Desa Tanimbar Kei atas kesediaannya untuk memberikan akomodasi berupa tempat tinggal dan makanan saat melakukan survey objek penelitian.
- Cecile Barraud, Koji Sato, dan Yohannes Purwanto yang telah berkontribusi pada penelitian Tanimbar Kei sebelumnya.
- Keluarga yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Teman-teman STEFA 3 yang meramaikan saat asistensi.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Tim Ekspedisi Tanimbar Kei dan Tim Studi Mandiri Tanimbar Kei atas semangat dan kontribusi yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses perjalanan.

Bandung, Agustus 2018

Najda Thahira

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Penelitian.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.7. Kerangka Alur Penelitian.....	5
1.8. Sistematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. <i>Guna dan Citra</i> dalam Arsitektur.....	9
2.2. Tektonika.....	9
2.2.1. Pengertian Tektonika.....	10
2.2.2. Jenis Tektonika.....	12
2.2.3. Kategori dalam Tektonika.....	14
2.3. Tektonika dalam Arsitektur Vernakular.....	16
2.3.1. Identitas Regional.....	16
2.3.2. Cakupan Arsitektur Vernakular.....	17
2.4. Kerangka Teori.....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian.....	21
3.1.1. Metode Kualitatif.....	21
3.1.2. Metode Deskriptif-Komparatif.....	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3.1. Observasi.....	23
3.3.2. Studi Pustaka.....	24
3.4. Tahapan Analisis Data.....	25
BAB 4 TEKTONIKA TANIMBAR KEI.....	27
4.1. Pengaruh Topografi Fisik dan Sosial.....	27

4.1.1. <i>People</i>	27
4.1.2. <i>Locale</i>	30
4.1.3. <i>Environment</i>	35
4.2. Tektonika Struktur, Tektonika Ruang, dan Ornamen	38
4.2.1. Tektonika Struktur	41
4.2.2. Tektonika Ruang	38
4.2.3. Tektonika Ornamen	62
4.3. Esensi dalam Tektonika Struktur, Ruang, dan Ornamen	73
4.3.1. Esensi Tektonika Struktur	75
4.3.2. Esensi Tektonika Ruang	74
4.3.3. Esensi Tektonika Ornamen.....	77
4.4. Esensi Tektonika Ruang, Struktur, dan Ornamen	65
BAB 5 KESIMPULAN	81
5.1. <i>Guna</i> dan <i>Citra</i> dari tektonika rumah adat Tanimbar Kei.....	81
5.1.1. <i>Guna</i>	81
5.1.2. <i>Citra</i>	82
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Kepulauan Kei.....	1
Gambar 1.2 Lokasi Pulau Tanimbar Kei	2
Gambar 1.3 Lokasi Desa Tanimbar Kei	3
Gambar 1.4 <i>Rahan</i> Teli.....	4
Gambar 1.5 <i>Rahan</i> Habad.....	4
Gambar 1.6 Kerangka Alur Penelitian.....	6
Gambar 2.1 Analisa Kolom Doric	11
Gambar 2.2 Ilustrasi Dinamika Arsitektur Vernakular	16
Gambar 2.3 Kerangka Teori	19
Gambar 3.1 Peta Areal Tanimbar Kei.....	22
Gambar 3.2 Peta Perletakan <i>Rahan</i>	22
Gambar 3.3 Kerangka Tahapan Analisis Data.....	25
Gambar 4.1 Orientasi dalam Skala Pulau	27
Gambar 4.2 Ruang-ruang <i>Rahan</i> dan Orientasi Massa.....	28
Gambar 4.3 Skema Kompleks <i>Rahan</i>	29
Gambar 4.4 Potongan Pulau	31
Gambar 4.5 <i>El Yub</i>	32
Gambar 4.6 Urutan Bermukim di Wilayah Pulau.....	33
Gambar 4.7 Alat-alat Konstruksi <i>Rahan</i>	34
Gambar 4.8 Kondisi Tanah yang Didominasi Batuan Karang	36
Gambar 4.9 Perbandingan Partisi <i>Rik</i>	38
Gambar 4.10 Perbandingan Loteng <i>Katleyan</i>	39
Gambar 4.11 Perbandingan <i>Vat Rik</i> dan <i>Vat Lelemur</i>	41
Gambar 4.12 Perbandingan Posisi dan Dimensi <i>Vat</i>	42
Gambar 4.13 Rangka Atap <i>Rahan</i> Teli.....	44
Gambar 4.14 Rangka Atap <i>Rahan</i> Habad.....	45
Gambar 4.15 Rangka Pondasi <i>Rahan</i> Teli.....	46
Gambar 4.16 Rangka Pondasi <i>Rahan</i> Habad.....	47
Gambar 4.17 Material yang Disimpan Sementara	51
Gambar 4.18 Pembuatan <i>Lir Tanat</i>	51
Gambar 4.19 Penanaman Pertama dan Posisi <i>Lir Iaan</i>	52
Gambar 4.20 Posisi <i>Lir Tanat</i> dan <i>Simval</i>	53

Gambar 4.21 Pemasangan Rangka dan Penutup Lantai.....	53
Gambar 4.22 Ritual Peletakkan <i>Lir Iaan</i>	54
Gambar 4.23 Pemasangan Penutup Atap	55
Gambar 4.24 Pemasangan Penutup Dinding.....	55
Gambar 4.25 Jenis-jenis Sambungan pada <i>Rahan</i>	57
Gambar 4.26 Penerapan Sambungan Ikatan pada <i>Rahan</i>	58
Gambar 4.27 <i>Baniran</i>	58
Gambar 4.28 Jenis dan Posisi Sambungan pada <i>Rahan</i> Teli	59
Gambar 4.29 Jenis dan Posisi Sambungan pada <i>Rahan</i> Habad	60
Gambar 4.30 Kesimpulan Tektonika Struktur	61
Gambar 4.31 Posisi Ornamantasi pada <i>rahan</i> Teli	62
Gambar 4.32 Ornamantasi pada <i>rahan</i> Habad	64
Gambar 4.33 Perbandingan Tektonika Ruang Horizontal	66
Gambar 4.34 Perbandingan Tektonika Ruang Vertikal	67
Gambar 4.35 Perbandingan Tektonika Ornamen.....	72
Gambar 4.36 Perbandingan Orientasi Pulau dengan Denah	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Empat Elemen Arsitektur.....	14
Tabel 3.1 Pembagian Kelompok Pendataan Ekspedisi.....	23
Tabel 3.2 Pembagian Tugas Pendataan Ekspedisi.....	24
Tabel 4.1 Perbandingan Tektonika Ruang.....	40
Tabel 4.2 Perbandingan <i>Framework</i> pada <i>rahan</i> Teli dan Habad.....	43
Tabel 4.3 Perbandingan <i>Earthwork</i> pada <i>rahan</i> Teli dan Habad.....	46
Tabel 4.4 Perbandingan <i>Enclosure</i> pada <i>rahan</i> Teli dan Habad.....	48
Tabel 4.5 Perbandingan Elemen <i>Enclosure</i> pada <i>rahan</i> Teli dan Habad.....	48
Tabel 4.6 Kesimpulan Konstruksi Berdasarkan Tahapan.....	56
Tabel 4.7 Deskripsi Ornamen Struktur pada <i>rahan</i> Teli.....	63
Tabel 4.8 Deskripsi Ornamen Struktur pada <i>rahan</i> Habad.....	64
Tabel 4.9 Kesimpulan Makna Tektonika Ruang.....	68
Tabel 4.10 Makna Tektonika Struktur.....	69
Tabel 4.11 Makna Tektonika Ornamen.....	72
Tabel 4.12 Esensi Tektonika Ruang.....	75
Tabel 4.13 Esensi Tektonika Struktur.....	75
Tabel 4.14 Esensi Tektonika Ornamen.....	77
Tabel 4.15 Kesimpulan Tektonika <i>Rahan</i> di Tanimbar Kei.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Kerja <i>Rahan</i> Teli	87
Lampiran 2 : Gambar Kerja <i>Rahan</i> Habad	88
Lampiran 3 : Penggunaan Tanaman dalam Masyarakat Tanimbar Kei	89
Lampiran 4 : Hotong.....	91
Lampiran 5: Foto- foto <i>Rahan</i> Teli.....	92
Lampiran 6 : Foto- foto <i>Rahan</i> Habad.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

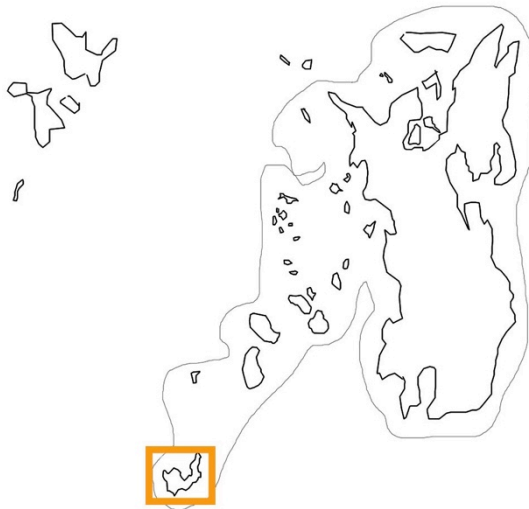
1.1. Latar Belakang

Dalam bukunya yang berjudul *Wastu Citra*, Romo Mangunwijaya menyebutkan mengenai istilah *guna* dan *citra*. Keduanya digunakan untuk mendeskripsikan esensi dari suatu objek arsitektur yang dianggap memiliki jiwa. Hal ini dapat dikaitkan pada teori tektonika arsitektur yang berhubungan dengan seni konstruksi atau ekspresi dalam pembangunan. Esensi *citra* khususnya masih cukup jelas terlihat dan dihidupi pada objek arsitektur adat. Oleh karena itu, rumah adat Tanimbar Kei dipilih sebagai objek penelitian ini.

Rahan merupakan sebutan masyarakat Tanimbar Kei untuk rumah-rumah yang berperan dalam ritual adatnya. Rumah adat di pulau ini cukup berbeda dengan rumah adat lain di gugusan pulau ini. Dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2, bahwa pulau ini terletak di wilayah timur Indonesia, tepatnya di Kepulauan Kei Kecil, Maluku Tenggara. Pulau yang berada di dekat Laut Banda dan Laut Arafuru yang memiliki ombak cukup besar sehingga sulit dicapai dari pulau-pualu lain di dekatnya.



Gambar 1.1 Lokasi Kepulauan Kei



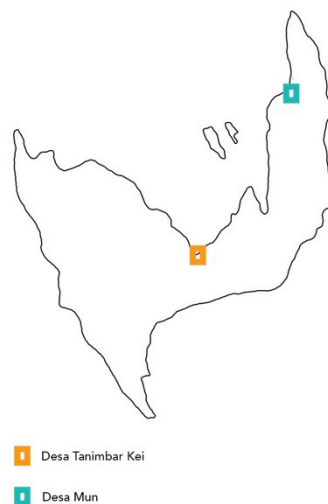
Gambar 1.2 Lokasi Pulau Tanimbar Kei

Karena tantangan dalam pencapaian tersebut, desa ini juga belum banyak diteliti maupun diterakan dalam suatu bentuk literatur, terutama dalam bidang arsitektur. Penelitian yang sudah terpublikasi mengenai desa ini di antaranya adalah oleh antropolog Cecil Barraud yang berjudul *Tanebar-Evav: une societe de maisons tournee vers le large* pada tahun 1979, seorang akademisi arsitektur bernama Koji Sato dalam jurnal berjudul *Eastern Indonesian Survey Tannabalu Eva* pada tahun 1986, dan jurnal berjudul *The Environmental Knowledge and the Utilization of Plants by Tanimbar-Kei Society, Southeast Moluccas, Indonesia* oleh Yohannes Purwanto pada tahun 2001.

Dari segi data saja, baik dari penelitian oleh Koji Sato (1986) maupun oleh Tim Ekspedisi Arsitektur Hijau (2017), data fisik rahan merupakan yang paling lengkap. Diposisikan sebagai bagian dari arsitektur vernakular, data-data ini dapat diuraikan dengan teori Kingston Wm. Heath dalam bukunya yang berjudul *Vernakular Architecture and Regional Design : Cultural Process and Environmental Design*. Buku ini membahas mengenai dinamika arsitektur vernakular yang tidak statis atau terus berubah dengan beberapa studi kasus. Arsitektur diposisikan sebagai respons budaya yang mencakup 3 aspek, yaitu : (1) *people* (manusia/penduduk), (2) *locale* (tempat), dan (3) *environment* (lingkungan sekitar). Walaupun sekilas terkesan sama, terdapat perbedaan antara *locale* dan *environment*. *Locale* lebih membahas mengenai perubahan skala tempat beradanya suatu arsitektur vernakular. Sementara *environment* membahas mengenai aspek fisik di dalam (seperti teknologi) dan di sekitar *locale* (seperti sumber daya). Respons ini dapat

diamati melalui sudut pandang tektonika yang berkaitan erat dengan fisik dan seni dari ketukangan yang berhubungan dengan konstruksi.

Oleh karena itu dipilihlah dua sampel yang dibangun berdasarkan 1 tipe yang diwariskan turun-temurun, tetapi dibangun pada 2 periode berbeda. *Rahan* Teli yang belum dipugar selama hampir 2 abad dan *rahan* Habad yang dipugar pada tahun 1986. Secara letak, terdapat dua desa di pulau ini, desa adat Tanimbar Kei yang mayoritas beragama Hindhu dan desa Mun yang mayoritas beragama Islam. Kedua sampel yang akan diteiti berada pada desa adat Tanimbar Kei yang terletak di bagian teluk di utara pulau. Letaknya dapat dilihat pada gambar 1.3 berikut ini.



Gambar 1.3 Lokasi Desa Tanimbar Kei

1.2. Rumusan Penelitian

Hanya ada 1 tipe rahan di Desa Tanimbar Kei. Namun, terdapat beberapa perbedaan pada setiap rumah khususnya dalam segi struktur. Perbedaan penyikapan dan ekspresi struktur ini berkaitan erat dengan teori tektonika. Perbedaan-perbedaan ini terdapat pada tektonika struktur, tektonika ruang, dan tektonika ornamennya. Dari 23 rumah adat yang ada di Tanimbar Kei, penelitian ini akan mengkaji 2 sampel *rahan* yang dibangun pada 2 periode berbeda.



Gambar 1.4 *Rahan*Teli
Sumber : Sumber: Tim Ekspedisi Tanimbar Kei (2017)

Rahan Teli (Gambar 1.4) belum dipugar selama sekitar 2 abad memiliki konfigurasi ruang serta elemen struktur dan material yang dibangun berdasarkan adat warisan turun-temurun. Dibandingkan *rahan* lainnya, objek ini dianggap paling representatif dari seni membangun konvensional di desa adat tanimbar Kei. Selain itu, signifikansinya cukup besar dengan fungsi adatnya sebagai rumah kepala marga dan lumbung utama desa adat ini yang menyimpan *hotong*. *Hotong* adalah tanaman khas pulau ini yang menjadi makanan pokok serta banyak digunakan dalam ritual-ritual adatnya.



Gambar 1.5 *Rahan* Habad
Sumber : Sumber: Tim Ekspedisi Tanimbar Kei (2017)

Untuk meneliti perbedaan antara *rahan*, maka diperlukan objek pembandingan. *Rahan* Habad dipilih karena hierarkinya yang setara dengan *rahan* Teli, yaitu sebagai rumah kepala marga. Selain itu, *rahan* ini juga dipilih karena dibangun setelah *rahan* Teli. Deskripsi dan analisa terhadap *Rahan* Habad (Gambar 1.5) yang dipugar tahun diharapkan akan menunjukkan aspek tektonika apa saja yang mengalami modifikasi berikut yang dipertahankan.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana *guna* dan *citra* tektonika dari rumah adat atau *rahan* Tanimbar Kei?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tektonika dari rumah adat atau *rahan* Tanimbar Kei.
2. Menganalisis esensi tektonika *rahan* melalui teori *guna* dan *citra* oleh Y.B. Mangunwijaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini di antaranya adalah mengarsipkan tektonika arsitektur rumah adat Tanimbar Kei yang berkontribusi pada penelitian terhadap arsitektur Maluku Tenggara yang belum banyak dibahas. Selain itu penelitian ini ditujukan dalam menambah pengetahuan mengenai hubungan cakupan arsitektur vernakular dengan aspek-aspek tektonika dalam arsitektur adat Tanimbar Kei.

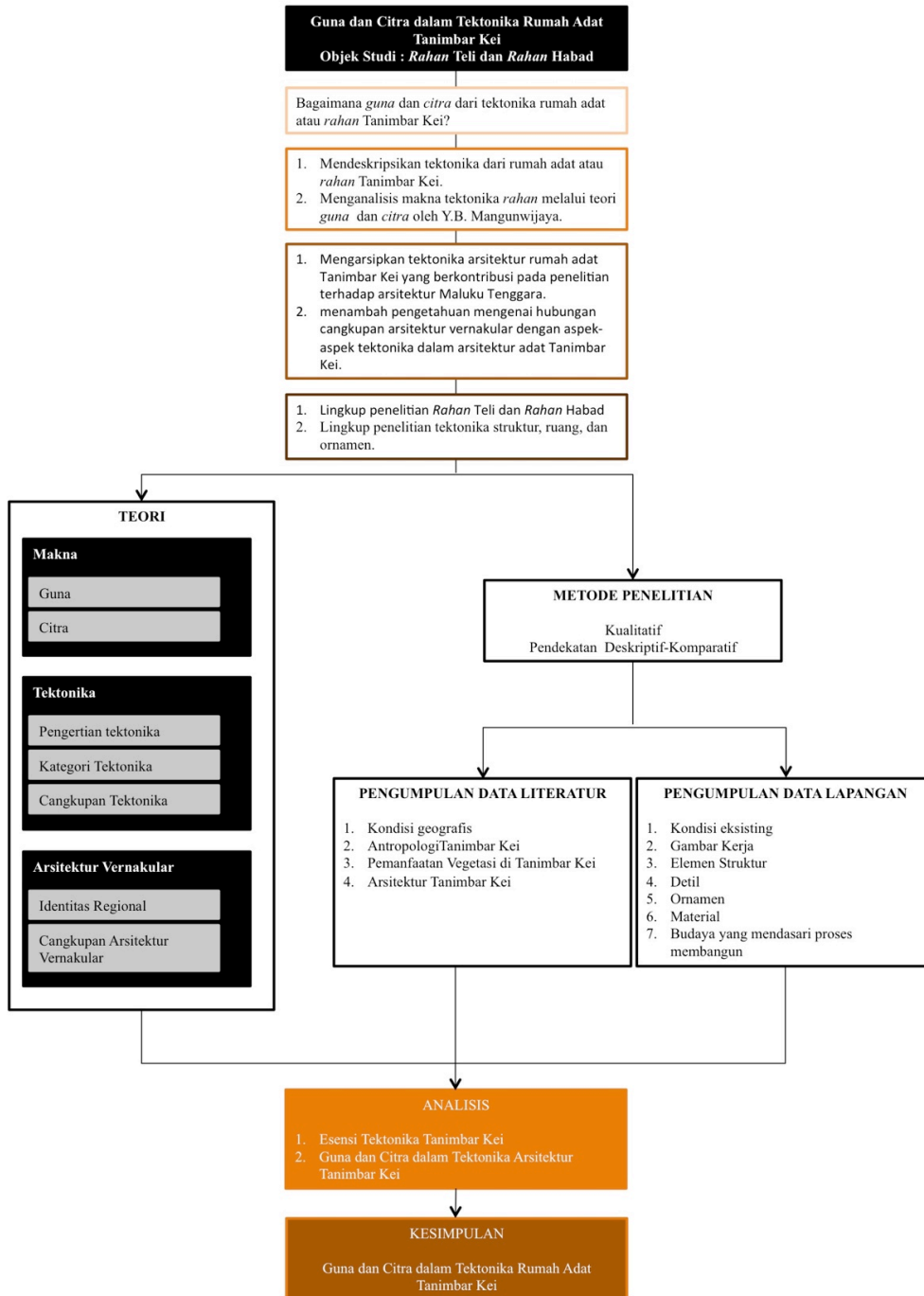
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Dari 23 *rahan*, lingkup penelitian ini dibatasi pada 2 objek studi yaitu *rahan* Teli dan *rahan* Habad.
2. Lingkup pembahasan *guna* dan *citra* mencakup tektonika struktur, tektonika ruang, dan tektonika ornamen.

1.7. Kerangka Alur Penelitian

Berikut ini adalah skema kerangka alur penelitian yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisa, dan kesimpulan.



Gambar 1.6 Kerangka Alur Penelitian

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang informasi umum yaitu latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB 2 : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Selain itu, bab ini juga menjelaskan konsep-konsep tektonika bangunan dan introduksi budaya masyarakat Tanimbar Kei.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai beberapa metode yang akan digunakan dalam penelitian, penjelasan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik menganalisa data.

BAB 4 : TEKTONIKA TANIMBAR KEI

Bab ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi budaya tektonika rumah adat masyarakat Tanimbar Kei, mulai dari mengidentifikasi budaya masyarakatnya, mengidentifikasi konstruksi suatu *rahan*, serta mengidentifikasi faktor-faktor fisik yang mempengaruhi konstruksinya. Ini dilakukan dengan cara membandingkan kedua objek studi untuk akhirnya mencari tahu makna dan esensi dari tektonika di Tanimbar Kei.

BAB 5 : KESIMPULAN

Setelah menjabarkan, membandingkan, dan mengambil beberapa kesimpulan kecil pada bab sebelumnya; di bab ini dibahas mengenai Guna dan Citra dari *rahan* di Tanimbar Kei. Bab ini berisi mengenai kesimpulan umum dari penelitian.

